

LAPORAN KINERJA

DIREKTORAT STANDAR
NASIONAL SATUAN UKURAN
TERMOELEKTRIK DAN KIMIA



2023

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan Kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "good governance" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden. Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023 dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya yang menjadi kewenangan Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada semua pihak yang berkepentingan.

Laporan Kinerja Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023 merupakan Laporan Kinerja tahun keempat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 telah mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Sekretaris Utama BSN Nomor 22/KEP/SESTAMA/11/2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan BSN, serta Rencana Strategis BSN Tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat dan umpan balik bagi perbaikan dan peningkatan kinerja bagi organisasi dan seluruh Unit Kerja di lingkungan BSN di masa yang akan datang.

Tangerang Selatan, Januari 2024
Direktur Standar Nasional Satuan Ukuran
Termoelektrik dan Kimia


Dr. Ghufon Zaid, M.Sc

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran (SNSU) Termoelektrik dan Kimia memiliki tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran termoelektrik dan kimia.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan 5 (lima) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja. Sasaran dan indikator kinerja tersebut merupakan perwujudan pelaksanaan Program Dukungan Manajemen dan Program Standardisasi Nasional yang diamanatkan kepada Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia.

Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023 menurut Sasaran:

Tabel Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
1. Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional	1. Presentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia	80%	88,0%	110,0 %
	2. Presentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung ekspor produk Indonesia	61,3%	64%	104,4 %
	3. Presentase alat standar kalibrasi di bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	68,2%	82,9%	121,6 %
2. Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	4. Jumlah layanan kemetrolgion di bidang TK	481 Sertifikat	1096 Sertifikat	227,9 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian*)
3. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	5. Presentase layanan SNSU TK yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90%	99,1%	110,1 %
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bidang SNSU di Direktorat SNSU TK	6. Presentase pelaksanaan RB Deputi Bidang SNSU di lingkup Direktorat SNSU TK	93%	99%	106,45 %
	7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bidang SNSU di lingkup Direktorat SNSU TK	72,5	87,00	120 %
5. Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Direktorat SNSU TK	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Direktorat SNSU TK	95	116,7	122,9 %
Rata-rata capaian Tahun 2023				127,9 %

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia, seluruh indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan. Pada indikator no. 4 capaian capaian yang didapat jauh melebihi target dikarenakan banyaknya permintaan kalibrasi/pengukuran, uji profisiensi dan adanya peningkatan kinerja dari seluruh personel laboratorium serta dukungan aplikasi layanan kalibrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui sparta.bsn.go.id yang memudahkan pelanggan untuk mendaftarkan dan memantau proses layanan kemetrolgian. Hal tersebut menyebabkan realisasi dari indikator jumlah pelayanan kemetrolgian di bidang Termoelektrik dan Kimia dapat mencapai 227,9 %.

Dengan demikian untuk tahun 2023 tidak ada indikator kinerja yang capaiannya di bawah 100%. Secara umum, untuk indikator kinerja lainnya yang telah melebihi target tetap akan terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja, pada tahun 2023 Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia mengelola pagu awal sebesar Rp. 15.030.158.000 dan pagu telah direvisi sampai di akhir tahun 2023 menjadi Rp11.030.158.000 dengan realisasi sebesar Rp11.017.908.379 atau mencapai 99,89%.

Sebagai langkah efisiensi sumber daya pada tahun 2023 sedang dilakukan pengembangan aplikasi NEW SPARTA. Pengembangan tersebut antara lain peningkatan fitur keamanan, tampilan aplikasi yang lebih *user-friendly*, peningkatan sistem registrasi pelanggan hingga penerbitan sertifikat kalibrasi maupun uji profisiensi berbasis web.

Selain itu, sebagai upaya efektifitas pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sinergi dan kolaborasi antar unit kerja antara lain:

- Deputi Bidang Akreditasi, dalam keterlibatan sumber daya manusia Deputi Bidang SNSU sebagai asesor laboratorium kalibrasi SNI ISO/IEC 17025, asesor penyelenggara uji profisiensi SNI ISO/IEC 17043 dan asesor produsen bahan acuan SNI ISO 17034;
- Pusat Data dan Informasi, dalam pengembangan Aplikasi SPARTA;
- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian, dalam keterlibatan sumber daya manusia Deputi Bidang SNSU sebagai instruktur pelatihan, pengembangan Jabatan Fungsional dan keterlibatan dalam kegiatan bina UMK SNI di lingkungan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia;
- Biro Perencanaan, Keuangan dan Umum, dalam pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium;
- Biro Hubungan Masyarakat, Kerjasama dan Layanan Informasi, dalam keterlibatan pendokumentasian kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia

Selain itu, juga dilakukan sinergi dan kolaborasi antar instansi baik dalam negeri maupun luar negeri, antara lain:

- Perjanjian kerja sama dengan 40 (empat puluh) instansi terkait pemenuhan uji profisiensi serta inisiasi pembentukan jejaring produsen bahan acuan bersama BPOM, Kementerian Perindustrian, BRIN, PT EBM Saintifik dan Teknologi
- Kerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait penjaminan kualitas penyebaran tanda waktu nasional
- Penyediaan nilai acuan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi dengan beberapa laboratorium kalibrasi terkait.

DAFTAR ISI

Halaman Cover	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	7
BAB I PENDAHULUAN	
I.1 Latar Belakang	8
I.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	8
I.3 Sumber Daya Manusia	10
I.4 Peran Strategis	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
II.1 Perencanaan Strategis	13
II.1.1 Visi dan Misi	13
II.1.2 Tujuan dan Sasaran	15
II.2 Perjanjian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
III.1 Capaian Kinerja	20
III.2 Capaian Kegiatan	22
III.3 Capaian di Luar Perjanjian Kinerja	44
III.4 Realisasi Anggaran	48
BAB IV PENUTUP	
Penutup	51
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Tahun 2023	

BAB I PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Capaian kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Deputi Standar Nasional Satuan Ukuran Tahun 2023.

I.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 10 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Standardisasi Nasional yang terakhir diubah dengan Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 29 Tahun 2021, tugas Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan serta pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran Termoelektrik dan Kimia

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran suhu, fotometri dan radiometri, kelistrikan dan waktu, serta kimia;
2. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran suhu, fotometri dan radiometri, kelistrikan dan waktu, serta kimia
3. Penyiapan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan standar nasional satuan dan sistem ketertelusuran pengukuran suhu, fotometri dan radiometri, kelistrikan dan waktu, serta kimia; dan
4. Penyiapan pelaksanaan pemenuhan kewajiban internasional di bidang pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran suhu, fotometri dan radiometri, kelistrikan dan waktu, serta kimia

Struktur Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar I.1 Struktur Organisasi Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia

I.3 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2023 Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 48 (empat puluh delapan) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1 Personel ASN Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia

No	Uraian	Jenjang Pendidikan				Jumlah Orang
		< S1	S1	S2	S3	
1.	Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia	-	-	-	1	1
2.	Tim Kerja SNSU Kelistrikan dan Waktu	-	8	5	-	13
3.	Tim Kerja SNSU Fotometri dan Radiometri	1	5	2	-	8
4.	Tim Kerja SNSU Suhu	-	6	3	1	10
5.	Tim Kerja SNSU Kimia	-	10	4	2	16
	Jumlah	1	29	14	4	48

I.4 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu dalam meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional, melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang standar nasional satuan ukuran, serta pengelolaan standar nasional satuan ukuran dan sistem ketertelusuran pengukuran Termoelektrik dan Kimia. Untuk itu, sesuai dengan tugas dan fungsinya Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah mengidentifikasi potensi/isu strategis, permasalahan yang dihadapi, dan

tindak lanjut yang telah dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel 1.2 Potensi/Isu Strategis dan Permasalahan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1. Penyediaan infrastruktur pendukung untuk laboratorium		
	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pengadaan peralatan laboratorium yang baru terealisasi pada Triwulan IV 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan spesifikasi peralatan yang dibutuhkan di akhir tahun anggaran sebelumnya - Mempercepat proses lelang
2. Kebutuhan nasional akan Certified Reference Material (CRM) sebagai sumber ketertelusuran pengukuran di bidang Kimia		
	<ul style="list-style-type: none"> - Belum lengkapnya peralatan laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan Biro PKUP untuk pengadaan peralatan
3. Peningkatan layanan kalibrasi		
	<ul style="list-style-type: none"> - Prasarana pendingin udara yang sering mengalami gangguan sehingga mempengaruhi proses kalibrasi karena tidak memenuhi syarat pengondisian lingkungan - Keterlambatan proses recalibrasi peralatan standar ke NMI lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan PKUP untuk melakukan pengecekan berkala terhadap sistem pendingin udara - Perencanaan jadwal dan anggaran recalibrasi yang lebih baik
4. Pengembangan kompetensi SDM		
	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kompetensi kemetrologian personil baru - Belum tersedianya anggaran khusus untuk pengembangan kompetensi ke NMI lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkoordinasi dengan NMI lain baik dalam lingkup regional maupun internasional untuk bekerja sama dalam rangka pengembangan kompetensi personil - Berkolaborasi dengan NMI lain untuk peluang pendanaan

POTENSI/ ISU STRATEGIS	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
		pengembangan kompetensi
5. Pemulihan Ekonomi Nasional dan Reformasi Struktural Mutu Sistem Kesehatan		
	- Belum dapat memenuhi permintaan kerjasama dan penyediaan layanan kalibrasi di bidang kesehatan.	- Pengembangan di bidang metode pengukuran, infrastruktur dan SDM.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi

Badan Standardisasi Nasional (BSN) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari satu kesatuan pemerintah Republik Indonesia yang harus bekerja secara bersama-sama dan saling bersinergi dengan seluruh Kementerian/Lembaga sesuai dengan tanggung jawab, tugas dan kewenangannya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bawah kepemimpinan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam mewujudkan visi Presiden Republik Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Berdasarkan arahan Presiden Republik Indonesia, Kementerian/Lembaga (K/L) hanya memiliki 1 (satu) visi, yaitu visi Presiden Republik Indonesia 2020-2024 yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Hal ini berarti bahwa visi BSN harus selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia, sehingga visi BSN sebagaimana yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

VISI

“Badan Standardisasi Nasional yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Secara umum, visi ini bermakna bahwa 5 (lima) tahun ke depan, semua upaya strategis yang dilakukan BSN harus bermuara untuk menggerakkan sektor pembangunan nasional melalui penerapan

standardisasi dan penilaian kesesuaian secara komprehensif dan terintegrasi untuk menciptakan produk Indonesia terstandarisasi nasional dan berdaya saing global sehingga dapat turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan mandiri.

Presiden Republik Indonesia memiliki 9 (sembilan) misi yang dikenal dengan Nawacita Kedua yang harus dilakukan dalam pembangunan Indonesia 5 (lima) tahun (2020-2024) yaitu:

- Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
- Penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing.
- Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
- Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
- Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
- Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya.
- Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
- Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Dalam konteks standardisasi dan penilaian kesesuaian, BSN berkontribusi secara langsung terhadap misi nomor 2, yaitu Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing. Oleh karena itu, misi Badan Standardisasi Nasional yang tertuang dalam Renstra BSN Tahun 2020-2024 yaitu:

MISI

“Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing melalui Pengelolaan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian”

Pengelolaan standardisasi dan penilaian kesesuaian ini meliputi tahapan :

- Mengembangkan Standar Nasional Indonesia yang berkualitas dan responsif terhadap perubahan,
- Menyelenggarakan tata kelola penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) secara komprehensif dan menyeluruh,
- Mengelola sistem akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian dengan berorientasi pada kompetensi, konsistensi dan imparialitas serta keberterimaan global.
- Mengelola standar nasional satuan ukuran untuk menjamin ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional.
- Mengelola sumber daya manusia di bidang standardisasi dan penilaian kesesuaian berbasis modal manusia.
- Menerapkan reformasi birokrasi BSN sesuai roadmap reformasi birokrasi nasional.

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Tujuan Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia mengacu pada tujuan pada Renstra BSN 2020-2024 adalah sebagai berikut:

TUJUAN

Tujuan	Indikator Tujuan
Terwujudnya produk Indonesia terstandardisasi nasional dan berdaya saing global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase produk Indonesia ber-SNI yang diterima negara tujuan ekspor, dengan target s.d 2024 sebesar 33,7 % 2. Persentase produk ekspor yang ber-SNI, dengan target sebesar 7,64% 3. Persentase produk ber-SNI, dengan target sebesar 20%

Sasaran disini merupakan sasaran di lingkungan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia selaku Unit Teknis di lingkungan BSN. Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*.

SASARAN

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional	Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia
	Persentase Ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung ekspor produk Indonesia
	Persentase alat standar kalibrasi di bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU
Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	Jumlah layanan kemetrollogian di bidang TK

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Meningkatnya efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	Persentase layanan SNSU TK yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan

Sasaran Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah mengacu pada Perubahan kedua Renstra BSN 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama BSN Tahun 2023, sebagai tindak lanjut dari Peraturan BSN Nomor 29 Tahun 2021 dan penyesuaian sasaran strategis untuk pencapaian visi dan misi BSN agar lebih komprehensif. Sasaran ini juga telah diakomodir dalam rencana kerja SNSU TK tahun 2023.

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan Pernyataan Kinerja atau Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Berikut adalah Perjanjian Kinerja Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023 yang telah selaras dengan IKU di lingkungan BSN terkait Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023
Meningkatnya ketertelusuran	Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia	80 %

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2023
Pengukuran Nasional ke Sistem Internasional	Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung ekspor produk Indonesia	61,3 %
	Persentase alat standar kalibrasi di bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	68,2 %
Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	Jumlah layanan kemetrologian di bidang TK	481 Sertifikat
Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	Persentase layanan SNSU TK yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90 %
Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja deputy Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK	Persentase pelaksanaan RB Deputy Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK	93 %
	Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputy Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK	72,5 Nilai
Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. SNSU TK	Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. SNSU TK	95 Nilai

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia pada tahun 2023 menetapkan sebanyak Lima (5) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia melaksanakan 1 Kegiatan yaitu Peningkatan Standar Nasional Satuan Ukuran. Adapun kegiatan tersebut terdapat 5 Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan 7 Rincian Output (RO) yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

A. Program Standardisasi Nasional melalui:

1. Kegiatan: Peningkatan Standar Nasional Satuan ukuran yang terdiri dari:

6177. Peningkatan Standar Nasional Satuan ukuran, yang terdiri dari:

- **KRO : ADB. Akreditasi Produk**
- RO : ADB.002. Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Termoelektrik dan Kimia
- **KRO : AEB. Forum**
- RO : AEB.005 : Sidang Umum APMP TK
- AEB.006 : Sidang Umum SMIIC TK
- AEB.007 : Sidang Umum BIPM TK
- **KRO : AFA. Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (AFA)**
- RO : AFA.002 Skema SNSU Termoelektrik dan Kimia
- **KRO : BJB. Penyidikan dan Pengujian Peralatan**
- RO : BJB.002 Penyidikan dan Pengujian SNSU Termoelektrik dan Kimia
- **KRO : RAH. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (RAH)**
- RO : RAH.002 Peralatan Laboratorium SNSU Termoelektrik dan Kimia

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia Tahun Tahun 2023 berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk mewujudkan visi dan misi Lembaga yang mendukung visi dan misi presiden, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia yang direncanakan dalam Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.1 Pencapaian Kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia
Tahun Tahun 2023**

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional	1. Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia	80 %	88.0 %	110.0
	2. Persentase Ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung ekspor produk Indonesia	61,3 %	64 %	104.4
	3. Persentase alat standar kalibrasi di Bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	68,2 %	82.9 %	120
2. Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	4. Jumlah layanan kemetrolgian di bidang TK	481 Sertifikat	1096 Sertifikat	227.86
3. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	5. Persentase layanan SNSU TK yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90 %	99.1	110.11
4. Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK	6. Persentase layanan RB Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK	93 %	99	106.45
	7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan	72.5 Nilai	87,00	120

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
	Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK			
5. Terwujudnya Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit.SNSU TK	8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit.SNSU TK	95 Nilai	116,72	122,86

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian kinerja tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional
----------------------	--

Tabel III.2 Capaian Kinerja Sasaran 1

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
1. Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia.	%	-	-	-	80	88.0	110.0	82	54.32
2. Persentase Ketersediaan layanan SNSU TK untuk	%	-	-	-	61.3	64	104.4	64,2	50.99

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
mendukung ekspor produk Indonesia									
3. Persentase alat standar kalibrasi di Bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	%	-	67,1	81,33	68.2	82.9	120	69,0	79,64

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke sistem internasional. terdiri dari Tiga (3) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut memperoleh capaian lebih dari 100% . Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

1. Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia.

Analisa Capaian Kinerja

Indikator ini adalah indikator yang dihasilkan dari perbandingan kemampuan lingkup layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah terakreditasi oleh KAN dengan seluruh lingkup layanan yang dibutuhkan oleh laboratorium kalibrasi di Indonesia. Target capaian kinerja pada indikator 1 (satu) pada tahun 2023 adalah sebesar 80% dan telah tercapai sebesar 88.0 %. Capaian tahun 2023 telah tercapai lebih dari 100%.

Formula yang digunakan pada perhitungan indikator kinerja ini adalah :

$$\frac{\sum A}{\sum B} \times 100\%$$

Dimana:

[A] : lingkup layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) s.d. tahun ke-n

[B] : lingkup layanan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia yang dibutuhkan oleh LK-IDN (laboratorium yang diakreditasi KAN) s.d. tahun ke-(n-1)

Layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) adalah seluruh lingkup layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang terakreditasi KAN.

Layanan yang dibutuhkan oleh LK IDN adalah lingkup layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang terakreditasi KAN ditambah layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang belum terakreditasi ditambah ketertelusuran ke National Metrology Institute (NMI) lain dan di SNSU belum ada ditambah permintaan resmi di luar ruang lingkup SNSU Termoelektrik dan Kimia

Perolehan data diambil dari sertifikat akreditasi yang diterbitkan oleh KAN, data rekapitulasi alat ukur yang dimiliki oleh laboratorium kalibrasi dan data permintaan layanan kalibrasi yang belum bisa dipenuhi oleh Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia.

Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra s.d tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 54,32 % dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.ADB.002 dengan pelaksanaan kegiatan audit internal, kaji ulang manajemen dan pengecekan antara. Capaian kinerja ini juga didukung dengan adanya pelatihan pengembangan kompetensi

personil laboratorium berupa pelatihan *General Human Resource Management in Metrology* dan pelatihan *General Quality Management System in Metrology* yang bekerjasama dengan ASEAN Regional Integration Support from the EU (ARISE+) dan National Metrology Institute of South Africa (NMISA).

2. Persentase Ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung ekspor produk Indonesia

Analisa Capaian Kinerja

Capain kinerja pada indikator 2 (dua) ini, perhitungan dilakukan berdasarkan perbandingan antara kemampuan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah diakui oleh organisasi metrologi internasional (BIPM) dengan kemampuan lingkup layanan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah terakreditasi oleh KAN. Target capaian kinerja pada indikator 2 (dua) pada tahun 2023 adalah sebesar 61,3% dan telah tercapai sebesar 64 %. Capaian tahun 2023 telah tercapai lebih dari 100%.

Formula yang digunakan pada perhitungan indikator kinerja ini adalah:

$$\frac{\sum C}{\sum D} \times 100\%$$

Dimana,

[C] : lingkup SNSU TK yang telah diakui di tingkat internasional (di KCDB BIPM) dan lingkup dalam proses pengajuan CMC di APMP s.d. tahun ke-n

[D]: lingkup layanan SNSU TK yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) s.d. tahun ke-n

Lingkup Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah diakui di tingkat internasional (di KCDB BIPM) adalah kemampuan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah diakui dan dalam proses pengakuan (proses

pengajuan Calibration and Measurement Capability (CMC) ke APMP) di tingkat internasional.

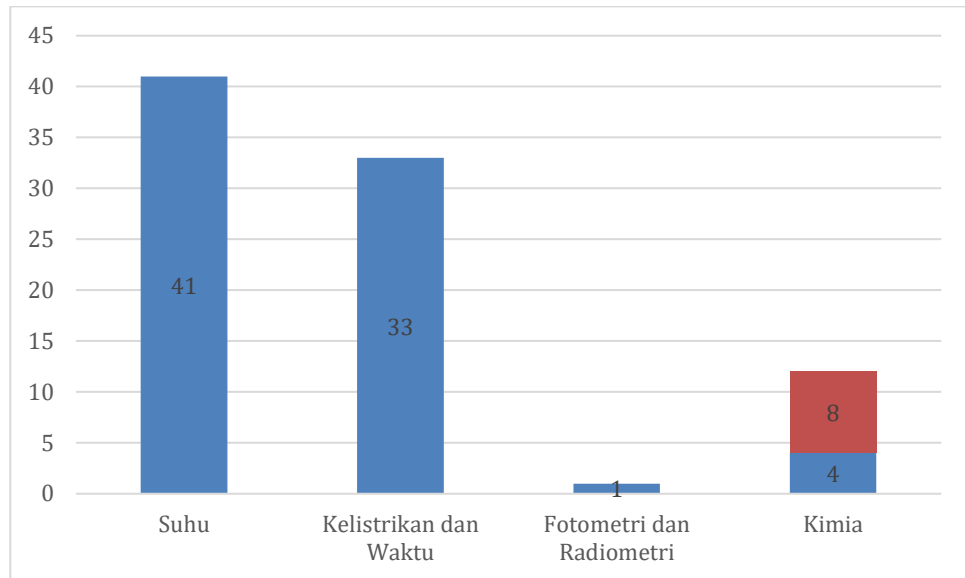
Lingkup layanan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia yang telah memenuhi persyaratan standar (terakreditasi) adalah seluruh lingkup layanan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia yang terakreditasi KAN pada tahun 2023.

Untuk memperoleh capaian indikator 2 ini, data diambil dari data CMC (laporan kemampuan pengukuran dan kalibrasi yang mendapat pengakuan global, yang dapat dilihat pada situs <https://www.bipm.org/kcdb>), lingkup dalam proses pengajuan CMC di Asia Pacific Metrology Programme (APMP) dan sertifikat akreditasi dari KAN

Dengan terbitnya pengakuan internasional terkait kemampuan pengukuran dan kalibrasi (CMC) di BIPM, menambah jumlah kemampuan pengukuran dan kalibrasi di bidang Termoelektrik dan Kimia yang mendapat pengakuan global, sehingga menaikkan persentase Ketersediaan layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia untuk mendukung ekspor produk Indonesia

Kendala yang dihadapi untuk mencapai target kinerja ini yaitu penambahan persentase bergantung pada penambahan CMC, sehingga tindak lanjut yang perlu dilakukan yaitu dengan memperluas kemungkinan keikutsertaan dalam proses Inter Laboratory Comparison (ILC) yang hasilnya dapat dipergunakan untuk menambah CMC.

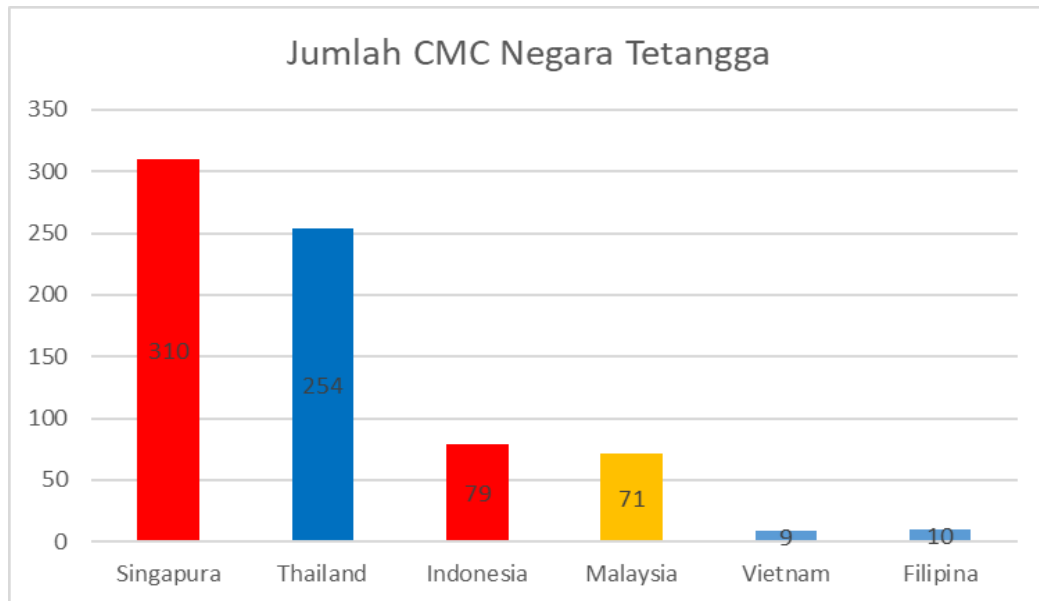
Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra sampai dengan tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 50,99 % dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024.



Gambar III.1 Jumlah CMC yang diakui secara internasional

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa laboratorium SNSU Suhu telah memiliki 41 CMC yang telah diakui secara internasional. Laboratorium SNSU Kelistrikan dan Waktu telah memiliki 33 CMC yang telah diakui secara internasional. Pada tahun 2023, Laboratorium SNSU Fotometri dan Radiometri telah mendapatkan 1 CMC yang telah diakui secara internasional. Laboratorium SNSU Kimia telah memiliki 4 CMC yang telah diakui secara internasional dan 8 CMC dalam proses pengajuan.

Ditinjau dari jumlah CMC pada lingkup Termoelektrik dan Kimia di kawasan Asia Tenggara, saat ini Indonesia berada pada peringkat ketiga setelah Singapura dan Thailand. Hal ini dikarenakan terdapatnya keterbatasan keterbaruan teknologi dan peralatan standar yang dimiliki, sehingga ruang lingkup pengukuran yang dimiliki oleh Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia lebih sedikit dibandingkan dengan Singapura dan Thailand dengan total CMC sebanyak 79 CMC.



Gambar III.2 Jumlah CMC pada beberana negara ASEAN

Pada tahun 2023 dilaksanakan proses Peer Review yang dilaksanakan oleh Asia Pacific Metrology Programme (APMP) dengan asesor dari KAN untuk lingkup sistem manajemen mutu dan NMI negara lain untuk lingkup teknis. Peer review ini dilaksanakan dengan tujuan selain untuk mempertahankan pengakuan CMC, Direktorat SNSU Termoelektrik dan kimia juga mengajukan beberapa lingkup baru untuk direview. Laboratorium yang di review antara lain:

Tabel III.3 Peer Review Tahun 2023 Lingkup Termoelektrik dan Kimia

No	Laboratorium	Lingkup	Reviewer
1	Laboratorium SNSU Suhu	Humidity & Radiation Thermometry	A*Star, Singapore
		Contact Thermometry	KRISS, Korea Selatan
2	Laboratorium SNSU Kelistrikan dan Waktu	Resistansi & Impedansi	CMS ITRI, Taiwan
		Waktu dan Frekuensi	KRISS, Korea Selatan

No	Laboratorium	Lingkup	Reviewer
3	Laboratorium SNSU Kimia	Electrochemistry	NIMJ, Jepang
		Inorganic Analysis	NIMT, Thailand
		Organic Analysis	NIMJ, Jepang
		Gas Analysis	KRISS, Korea Selatan

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.ADB.002 dengan pelaksanaan kegiatan Interlaboratory Comparison (ILC) dan Peer Review. Selain itu juga didukung oleh Rincian Output 6177.AEB.002 melalui kegiatan forum internasional.

Berikut sebagian dokumentasi kegiatan dalam rangka forum internasional.



Gambar III.3 Kegiatan Forum Internasional APMP

3. Persentase alat standar kalibrasi di Bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU

Analisa Capaian Kinerja

Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan alat standar kalibrasi di bidang Termoelektrik dan Kimia pada laboratorium kalibrasi yang dikalibrasikan di Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia.

Target capaian kinerja pada indikator 3 (tiga) pada tahun 2023 adalah sebesar 68,2% dan telah tercapai sebesar 82,9 %. Capaian tahun 2023 telah tercapai lebih dari 100%.

Formula yang digunakan pada perhitungan indikator kinerja ini adalah:

$$\frac{\Sigma[E]}{\Sigma[E] + \Sigma[F]} \times 100\%$$

Dimana,

[E]: Alat standar kalibrasi yang terdapat di laboratorium kalibrasi dan dilayani oleh laboratorium SNSU Termoelektrik dan Kimia

[F]: Alat standar kalibrasi yang terdapat di laboratorium kalibrasi dan tidak dapat dilayani oleh laboratorium kalibrasi dalam negeri

Pada tahun 2023, capaian indikator ini diambil dari laporan layanan kalibrasi dan data permintaan layanan kalibrasi yang belum bisa dipenuhi oleh SNSU Termoelektrik dan Kimia. Jika dibandingkan dengan akumulatif target renstra sampai dengan tahun 2024, maka hasil yang dicapai adalah sebesar 79,64 %. Realisasi capaian indikator kinerja ini dapat melebihi target perencanaan, karena kenaikan jumlah layanan kalibrasi SNSU, khususnya untuk lab kalibrasi di Indonesia.

Untuk melaksanakan pencapaian kinerja ini, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia melakukan kerjasama dengan Direktorat Akreditasi Laboratorium, sebagai penanggung jawab data termutakhir khususnya data peralatan standar yang dimiliki oleh laboratorium kalibrasi yang

terakreditasi oleh KAN. Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data lingkup akreditasi dari KAN dengan data layanan, yaitu standar atau alat ukur dari laboratorium kalibrasi yang dikalibrasi di Laboratorium Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia.

Pencapaian pada indikator ini juga didukung dengan adanya pencapaian kebijakan SNSU yang dijadikan acuan nasional berupa panduan kalibrasi. Kebijakan yang dihasilkan oleh Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia sampai dengan tahun 2023 adalah:

1. Panduan kalibrasi Kalibrator Resistansi DC (Diterbitkan tahun 2023)
2. Panduan kalibrasi Indikator dan Simulator Suhu Menggunakan Metode Pengukuran dan Simulasi Kelistrikan Diterbitkan tahun 2023)
3. Panduan Pemilihan dan Penggunaan Bahan Acuan untuk Pengukuran/Pengujian Kimia Diterbitkan tahun 2023)
4. Panduan Kalibrasi Tachometer Non-Kontak (Optik) Diterbitkan tahun 2023)
5. Panduan Kalibrasi Luxmeter
6. Panduan Pengukuran Intensitas Cahaya menggunakan Metode Absolut
7. Panduan Kalibrasi Termometer Digital,
8. Panduan Kalibrasi Kalibrator Tegangan DC
9. Panduan Digital Multimeter (DMM)
10. Panduan Kalibrasi Spektrofotometer
11. Panduan Kalibrasi Stopwatch Timer
12. Panduan Kalibrasi Termometer cairan dalam gelas
13. Panduan Kalibrasi Termometer Infrared
14. Panduan Pengukuran pH dengan Teknik Kalibrasi Dua Titik



Gambar III.4 Kebijakan Nasional yang diterbitkan tahun 2023

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan sosialisasi panduan kalibrasi yang telah diterbitkan yaitu panduan kalibrasi kalibrator tegangan DC dan Panduan Pengukuran pH dengan Teknik Kalibrasi Dua Titik.



Gambar III.5 Flyer Sosialisasi Kebijakan Nasional

Dalam menyusun panduan kalibrasi, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah melakukan kolaborasi dan sinergitas (*crosscutting*) dengan unit kerja lain seperti KAN dan Deputi Bidang Akreditasi. Hal ini dilakukan dengan melibatkan asesor KAN lingkup laboratorium kalibrasi dan juga Sekretariat KAN.

Dokumen kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia berupa panduan kalibrasi yang bersifat terbuka dan dapat diunduh melalui laman BSN. Kebijakan yang telah dihasilkan oleh Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia merupakan acuan tertinggi yang digunakan oleh laboratorium kalibrasi yang ada di Indonesia, sehingga perbandingan dengan ukuran secara nasional tidak dapat dilakukan

Terdapat kendala dalam mencapai target kinerja no 3, dikarenakan harus menunggu update data ketertelusuran dari KAN. Sehingga tindak lanjut yang dilakukan yaitu melakukan pengecekan berkala pada data KAN untuk mendapatkan informasi pertambahan ketertelusuran.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.AFA.002 dengan pelaksanaan kegiatan pembuatan panduan kalibrasi. Capaian kinerja ini juga didukung didukung oleh Rincian Output

6177.BJB.002 melalui kegiatan kalibrasi, recalibrasi, uji profisiensi dan Uji Banding Laboratorium Kalibrasi (UBLK)

SASARAN 2	Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran
----------------------	---

**Tabel III.4
Capaian Kinerja Sasaran 2**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
4. Jumlah layanan kemetrolagian di bidang TK	Sertifikat	579	852	1096	481	1096	227.86	492	110,06

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja pada indikator ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 481 sertifikat dan telah mencapai 1096 sertifikat. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut memperoleh capaian lebih dari 100% .

4. Jumlah layanan kemetrolagian di bidang TK

Analisa Capaian Kinerja

Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan layanan pengukuran, kalibrasi, uji profisiensi dan penyediaan bahan acuan. Capaian indikator ini diambil dari dari laporan layanan pengukuran, kalibrasi, uji profisiensi dan penyediaan bahan acuan di bidang Termoelektrik dan Kimia. Indikator kinerja ini dihitung berdasarkan banyaknya sertifikat layanan kalibrasi yang dikeluarkan oleh Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia. Tahun 2023, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah mengeluarkan sebanyak 1096

sertifikat layanan kalibrasi. Sehingga capaian kinerja pada tahun 2023 telah mencapai 227,86% dibandingkan dengan target sesuai perjanjian kinerja, sedangkan capaian bila dibandingkan dengan top up target mencapai 121,77%.

Dibandingkan tahun 2022 terdapat kenaikan capaian pada tahun 2023 yaitu sebanyak 128,64%. sedangkan bila dibandingkan dengan total target renstra dari tahun 2020 - 2024, tahun 2023 telah mencapai 110,06%.

Sertifikat layanan yang dihasilkan tahun 2023 selain dihasilkan dari laboratorium kalibrasi tetapi juga dihasilkan dari sertifikat layanan Uji Profisiensi Laboratorium SNSU Kimia. Tahun 2023 merupakan tahun kedua Laboratorium SNSU Kimia melakukan uji profisiensi dengan melayani 4 skema Uji Profisiensi yaitu Gas CO₂ dalam N₂ (IDNPT-06), Residu Pestisida dalam Matriks Tanaman (Bawang Merah) (IDNPT-08), Unsur dalam Air Sungai (IDNPT-09), dan pH dalam larutan buffer boraks (IDNPT-10). Uji profisiensi yang diselenggarakan telah bekerjasama dengan 40 instansi dengan 52 skema uji profisiensi.

Formula yang digunakan pada perhitungan indikator kinerja ini adalah:

$$\sum I + \sum J + \sum K + \sum L$$

Dimana:

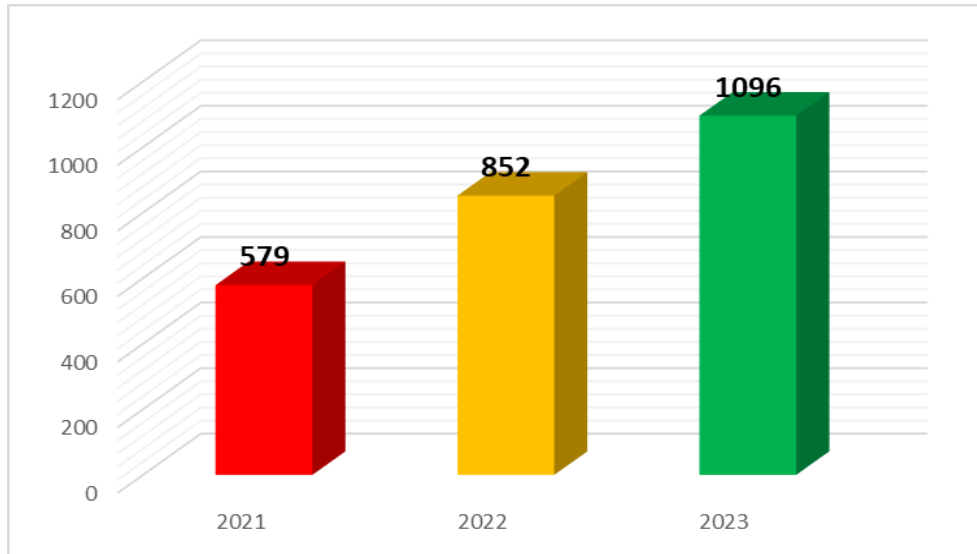
I = Identifikasi jumlah sertifikat pengukuran dan kalibrasi di bidang kelistrikan dan waktu yang dihasilkan

J = Identifikasi jumlah sertifikat pengukuran dan kalibrasi di bidang fotometri dan radiometri yang dihasilkan

K = Identifikasi jumlah sertifikat pengukuran dan kalibrasi di bidang suhu yang dihasilkan

L = Identifikasi jumlah sertifikat pengukuran dan kalibrasi di bidang kimia yang dihasilkan

Pada capaian indikator kinerja ini, didapat berdasarkan jumlah sertifikat yang diterbitkan pada tahun 2023.



Gambar III.6 Grafik Jumlah Sertifikat Kalibrasi Tahun 2020-2022

Jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam renstra s.d tahun 2024, capaian yang telah diperoleh hingga tahun 2023 adalah sebesar 112% dari target tahun keseluruhan pada tahun 2024. Karena capaian tahun 2024 sudah tercapai maka perlu dilakukan penyesuaian target pada tahun 2024.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.BJB.002 dengan pelaksanaan layanan kalibrasi. Rincian output lainnya yang mendukung capaian ini adalah 6177.RAH.002 dengan pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium dalam menunjang proses kalibrasi. Capaian kinerja ini juga didukung dengan adanya pelatihan pengembangan kompetensi personil laboratorium yang bekerjasama dengan ASEAN Regional Integration Support from the EU (ARISE+) dan National Metrology Institute of South Africa (NMISA).

Selain itu untuk tetap menjalin kerjasama dengan pelanggan, SNSU TK mengadakan kegiatan open house. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan pengelolaan standar pengukuran atau bahan acuan, pameran hasil pengembangan ruang lingkup layanan kalibrasi dan

sosialisasi layanan uji profisiensi. Berikut adalah beberapa dokumentasi efisiensi penggunaan sumber daya.



(a)



(b)

Gambar. III.7 Dokumentasi Kegiatan (a) open house dan (b) pelatihan Arise+

SASARAN 3**Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU****Tabel III.5
Capaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
5. Persentase layanan SNSU TK yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	%	-	-	-	90	99.1	110.11	91	54.75

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut sebesar 99,1 %. Capaian kinerja pada indikator ini telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 110,11% dari target yang telah ditetapkan yaitu 90%. Capaian kumulatif renstra sampai dengan tahun 2024 adalah sebesar 54,75%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 3.

5. Persentase layanan SNSU Termoelektrik dan Kimia yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang diterapkan

Analisa Capaian Kinerja

Capaian pada indikator 3 (tiga) tahun 2023 adalah sebesar 99,1% dari target yang telah ditetapkan adalah sebesar 90%. sehingga tahun 2023 Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah mencapai 110,11% dari target yang telah ditetapkan.

Formula untuk capaian pada indikator ini sebagai berikut :

$$\frac{\sum[M]}{\sum[N]} \times 100\%$$

Dimana,

[M] : jumlah layanan yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan pada tahun berjalan

[N] : jumlah layanan yang dilakukan pada tahun berjalan

Sasaran indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru ditambahkan di setiap unit eselon II di lingkungan BSN untuk memastikan ketercapaian waktu layanan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Kendala dalam mencapai target pada indikator ini salah satunya adalah keterlambatan pelanggan saat melakukan pengiriman alat yang akan dikalibrasi atau alat yang datang tidak lengkap, sehingga harus menunggu kelengkapan alat. Keterlambatan ini menyebabkan mengganggu ketepatan waktu dalam proses kalibrasi.

Kegiatan untuk mencapai indikator ini didukung oleh Rincian Output 6177.BJB.002 dengan pelaksanaan layanan kalibrasi. Rincian output lainnya yang mendukung capaian ini adalah 6177.RAH.002 dengan pelaksanaan pengadaan peralatan laboratorium dalam menunjang proses kalibrasi. Capaian kinerja ini juga didukung dengan adanya pelatihan pengembangan kompetensi personil laboratorium yang bekerjasama dengan ASEAN Regional Integration Support from the EU (ARISE+) dan National Metrology Institute of South Africa (NMISA).

**SASARAN
4.**

Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK

**Tabel III.6
Capaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
Persentase layanan RB Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK	%	-	-	-	93	99	106,45	-	-
Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK	nilai	-	-	-	72.5	87	120	-	-

*) untuk kepentingan perhitungan rata-rata capaian, batas toleransi maksimal % capaian kinerja adalah 120%.

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bidang SNSU di lingkup Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia terdiri dari 2 (dua) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 113,225 %. Kedua indikator kinerja tersebut telah melebihi capaian kinerja yang ditetapkan. Sasaran capaian kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru ditambahkan di setiap unit eselon II di lingkungan BSN untuk memastikan layanan di bidang Reformasi Birokrasi dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja di Deputi Bidang SNSU di lingkup Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia berjalan dengan baik sesuai target yang telah ditentukan. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 4.

6. Persentase layanan RB Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK

Analisa Capaian Kinerja

Capaian pada indikator 6 (enam) merupakan capaian yang dihasilkan dari penilaian masing-masing tim Reformasi Birokrasi yang telah dibentuk di awal tahun 2023. Pada indikator kinerja ini telah mencapai 99% dari target yang ditentukan sebesar 93%. Masing-masing tim Reformasi Birokrasi yang telah dibentuk membuat rencana aksi yang merupakan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun untuk mendukung terlaksananya Reformasi Birokrasi di lingkungan Deputi SNSU.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah melaksanakan kegiatan Reformasi Birokrasi sesuai dengan target yang ditentukan.

7. Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid.SNSU di lingkup Dit.SNSU TK

Analisa Capaian Kinerja

Indikator nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja di Deputi SNSU lingkup Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah melebihi dari target kinerja yang ditetapkan yaitu 87% dari target yang telah ditetapkan sebesar 72,5%.

Data hasil capaian ini diperoleh berdasarkan hasil penilaian pada Laporan Kinerja Evaluasi masing-masing unit kerja yang sudah divalidasi oleh Inspektorat dan telah dilakukan pada awal Januari 2023.

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah melaksanakan pelaporan kinerja terkait capaian kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

**SASARAN
5****Terwujudnya Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit.SNSU TK****Tabel III.7
Capaian Kinerja Sasaran 3**

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi			Capaian 2023			Capaian Renstra s.d 2024 (kumulatif)	
		2020	2021	2022	Target	Realisasi	% *)	Target 2024	% capaian
8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit.SNSU TK	Nilai	-	-	-	95	116,72	122,9	-	

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya Pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia terdiri dari 1 (satu) indikator kinerja. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut adalah sebesar 116,72 . Pada indikator tersebut telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 95 sehingga menghasilkan capaian 122,9 atau sudah melebihi dari 100% target capaian. Berikut ini disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 5.

8. Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia
Analisa Capaian Kinerja

Untuk mengukur terwujudnya sasaran terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah disusun Rincian Output (RO) kegiatan di Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia dengan besaran alokasi anggarannya. Anggaran yang telah dialokasikan pada setiap RO diharapkan dapat dioptimalkan untuk pencapaian target RO sesuai yang direncanakan. Formula pengukuran capaian persentase realisasi anggaran adalah dengan membandingkan realisasi anggaran dengan pagu anggaran yang tersedia dikali 100%. Realisasi anggaran Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia

adalah sebesar Rp 11.017.908.379. Pencapaian realisasi anggaran ini melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 111,08 Nilai ini didapatkan dari penilaian biro Perencanaan, Keuangan, Umum, dan Pengadaan (PKUP) sehingga persentase capaian sebesar 116,93 %.

Perbandingan antara persentase realisasi anggaran tahun 2022 sebesar 99,70% dengan persentase realisasi anggaran tahun 2023 sebesar 99,89, terjadi kenaikan sebesar 0,1%.

III.2 CAPAIAN KEGIATAN

Pencapaian kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia tidak lepas dari capaian Rincian Output (RO) di Unit Kerja. Adapun realisasi dari RO disampaikan sebagai berikut:

Tabel III.8
Capaian Rincian Output (RO)
Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia TA. 2023

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Target	Realisasi	
ADB.002	Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Termoelektrik dan Kimia	1 Produk	1 Produk	100
AEB.005	Sidang Umum APMP Termoelektrik dan Kimia	7 Forum	7 Forum	100
AEB.006	Sidang Umum SMIC Termoelektrik dan Kimia	2 Forum	2 Forum	100
AEB.007	Sidang Umum BIPM Termoelektrik dan Kimia	1 Forum	1 Forum	100
AFA.002	Skema SNSU Termoelektrik dan Kimia	3 NSPK	4 NSPK	133,33
BJB.002	Penyidikan dan Pengujian SNSU Termoelektrik dan Kimia	481 Sertifikat	1096 Sertifikat	121,78

		900 Sertifikat (Setelah Top-Up)		
RAH.002	Peralatan Laboratorium SNSU Termoelektrik dan Kimia	6 Unit	6 Unit	100

III.3 CAPAIAN DI LUAR PERJANJIAN KINERJA

Selain capaian sesuai dengan yang tertera dalam Perjanjian Kinerja, Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia juga melakukan berbagai hal dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran organisasi, antara lain:

1. Kerja sama Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia dalam lingkup nasional
 - Perjanjian kerja sama dengan 40 (empat puluh) instansi terkait pemenuhan uji profisiensi;
 - Kerjasama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Perindustrian, Badan Riset dan Inovasi Nasional serta PT. EBM Sainifik dan Teknologi terkait inisiasi pembentukan jejaring produsen bahan acuan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan bahan acuan yang berkualitas di Indonesia;
 - Kerja sama dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait sinkronisasi waktu server BMKG terhadap server SNSU Termoelektrik dan Kimia, serta *remote calibration* jam atom standar BMKG terhadap jam atom standar SNSU Termoelektrik dan Kimia;
 - Penjajakan kerja sama dengan Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi Kementerian Komunikasi dan Informatika tentang sinergitas dalam rangka pengembangan dan pengelolaan laboratorium kalibrasi;
 - Penyediaan nilai acuan Uji banding Laboratorium Kalibrasi dengan PT. GQI (Oven), BMKG (Termohigrometer), Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet dan Plastik (Termohigrometer, Termometer Gelas, Termometer Digital);

- Berkolaborasi dengan Direktorat Metrologi, Direktorat Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Kementerian Perdagangan dalam rangka puncak peringatan hari Metrologi Dunia.
- Kerja sama dengan Masyarakat Metrologi Indonesia dalam rangka pengembangan dan diseminasi metode pengukuran radiasi dinding (untuk kalibrasi enklosur temperatur) kepada laboratorium kalibrasi melalui kegiatan kolaborasi tiga pihak (*publik-privat-comunity partnership*)
- Kerja sama dengan Balai Pengamanan Alat dan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Surabaya dalam rangka pelatihan teknis 3 orang SDM BPFK di laboratorium SNSU



Gambar III.8 Kerjasama Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia di lingkup Nasional

2. Kerja sama Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia dalam lingkup regional/internasional
 - Kerja sama Strengthening Quality Infrastructure for The Energy Sector in Indonesia dalam rangka penguatan mutu infrastruktur fotovoltaik dengan PTB melalui kegiatan Guest Scientist, Measurement Uncertainty Week (MU Week), dan Workshop Klasifikasi Solar Simulator;
 - Kerja sama dalam rangka pengembangan kemampuan SNSU "Strengthening Quality Infrastructure Services for Environmental and Climate Monitoring (ECMI)" dengan PTB melalui kegiatan

workshop on the validation methods and estimation of uncertainty of chemical measurements;

- *Digital Calibration Certificate (DCC) Workshop* di Thailand terkait sistem automasi kalibrasi iPRT dan Termometer Digital;
- *APMP Energy Efficiency Focus Group Workshop & Meeting on Measurement for Sustainable Energy* dalam kegiatan pameran, konferensi teknologi energi terbarukan dan efisiensi energi terbesar di ASEAN, bertempat di Bangkok, Thailand;
- Kerjasama dengan PTB Jerman terkait peningkatan kapasitas teknis untuk air, kesehatan dan industri melalui kegiatan workshop *Metrology - Enabling Developing Economies in Asia* lingkup anorganik, pH dan konduktivitas;
- Penyediaan skema uji banding kalibrasi di kawasan Asia Pasifik, kerja sama dengan APMP APAC Joint Proficiency Testing Working Group dalam lingkup SNSU Suhu dan SNSU Waktu;
- Kerja sama magang personil IQTL Timor Leste di bidang Metrologi dan implementasi SNI ISO/IEC 17025;
- Kerjasama antara SNSU BSN, Arise+ dan PT. Mutu International dalam Project ARISE+: Strengthening BSN Capability to Deliver Conformity Assessment Services in the Field of Calibration and Reference Materials, dalam peningkatan kemampuan teknis sumber daya manusia di lingkup Radio Frequency;
- Kolokium terkait kemetrologian dengan narasumber dari Laboratorium Metrologi dan Pengujian Nasional Perancis (LNE France)



Gambar III.9 Kerjasama Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia di lingkup Regional/Internasional

3. Keterlibatan sumber daya manusia Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia sebagai asesor laboratorium kalibrasi dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025 sebanyak 67 kali, sebagai panitia teknis laboratorium kalibrasi dalam penerapan SNI ISO/IEC 17025 sebanyak 16 kali dan sebagai narasumber dalam kegiatan di bidang kemetrologian sebanyak 40 kali di tahun 2023. Selain itu telah dilaksanakan kolokium sebanyak 5 kali dalam setahun sebagai wadah *sharing knowledge* di bidang metrologi.



Gambar III.10 Kegiatan Staff SNSU Termoelektrik dan Kimia sebagai asesor, panitia teknis, dan narasumber

4. Diterbitkannya 13 (tiga belas) karya tulis ilmiah dalam bidang metrologi pada konferensi internasional, jurnal nasional, dan jurnal internasional.



Gambar III.11 Persentasi Karya Tulis Ilmiah Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia

III.4 REALISASI ANGGARAN

Berdasarkan DIPA induk BSN Nomor SP DIPA-084.01.1.613104/2022 tanggal 30 November 2022, pagu awal Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia TA. 2023 adalah sebesar Rp15.030.158.000 dan telah direvisi sampai

dengan akhir Desember 2023 sehingga pagu menjadi Rp11.030.158.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp11.017.908.379 atau 99,89%.

Pagu dan realisasi anggaran Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia TA. 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.9
Pagu dan Realisasi Anggaran
Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia TA. 2023

Dalam rupiah

Kode	Kegiatan/KRO/RO	2023		%
		Pagu	Realisasi	
ADB.002	Akreditasi Layanan Diseminasi SNSU Termoelektrik dan Kimia	307.053.000	305.498.997	99,49
AEB.005	Sidang Umum APMP TK	34.340.000	34.083.994	99,25
AEB.006	Sidang Umum SMIIC TK	1.380.000	1.380.000	100
AEB.007	Sidang Umum BIPM TK	1.380.000	1.380.000	100
AFA.002	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	70.936.000	69.722.754	98,29
BJB.002	Penyidikan dan Pengujian Peralatan	1.491.299.000	1.482.074.134	99,38
RAH.002	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	9.123.770.000	9.123.768.500	100
	Jumlah	11.030.158.000	11.017.908.379	99,89

Analisa Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya, maka pada tahun 2023 Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia telah melakukan efisiensi sumber daya antara lain:

1. Pemanfaatan secara maksimal teknologi informasi, diantaranya penggunaan fasilitas layanan konferensi video berbasis cloud yang

digunakan untuk pembahasan panduan kalibrasi, yang membutuhkan personel eksternal BSN. Disamping itu juga penggunaan tanda tangan elektronik pada sertifikat kalibrasi yang diterbitkan. Hal ini memberikan efisiensi khususnya percepatan waktu proses kalibrasi.

2. Peningkatan kompetensi personal secara cepat, melalui proses workshop, pelatihan dan kolokium baik dari internal maupun eksternal. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan dan kapabilitas sumber daya manusia lebih optimal sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan kalibrasi secara efisien dan melakukan pengembangan di bidang kemetrolgian.
3. Pemutakhiran layanan pelanggan berbasis web yaitu sparta.bsn.go.id sehingga memudahkan pelanggan melakukan pendaftaran dan pemantauan pelaksanaan kegiatan kalibrasi dan uji profisiensi.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia Tahun 2023, seluruh kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yaitu dengan 5 (lima) sasaran dan 8 (delapan) indikator kinerja yaitu :

1. Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia
2. Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung ekspor produk Indonesia
3. Persentase alat standar kalibrasi di bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU
4. Jumlah layanan kemetrologian di bidang TK
5. Persentase layanan SNSU TK yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan
6. Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK
7. Nilai evaluasi pelaksanaan akuntabilitas kinerja Deputi Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK
8. Nilai kinerja anggaran di lingkup Dit. SNSU TK

Dari 8 (delapan) indikator kinerja di Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia, seluruh indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan. Pada indikator no. 4 capaian yang didapat jauh melebihi target dikarenakan banyaknya permintaan kalibrasi/pengukuran, uji profisiensi dan adanya peningkatan kinerja dari seluruh personel laboratorium serta dukungan

aplikasi layanan kalibrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui sparta.bsn.go.id yang memudahkan pelanggan untuk mendaftarkan dan memantau proses layanan kemetrologian. Hal tersebut menyebabkan realisasi dari indikator jumlah pelayanan kemetrologian di bidang Termoelektrik dan Kimia dapat mencapai 227,9 %.

Dengan demikian untuk tahun 2023 tidak ada indikator kinerja yang capaiannya di bawah 100%. Bahkan semua indikator kinerja telah melebihi target, dengan rata-rata capaian di 2023 sebesar 127,2%. Secara umum, untuk indikator kinerja lainnya yang telah melebihi target tetap akan terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya.

Laporan kinerja Laporan Kinerja Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia tahun 2023 ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi untuk peningkatan kinerja SNSU Termoelektrik dan Kimia secara berkelanjutan, melalui pelaksanaan program dan kegiatan secara lebih optimal, efektif dan efisien.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 Direktorat SNSU Termoelektrik dan Kimia



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghufron Zaid
Jabatan : Direktur Standar Nasional Satuan Ukuran Termoelektrik dan Kimia

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Y. Kristianto Widiwardono
Jabatan : Deputi Bidang Standar Nasional Satuan Ukuran

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Y. Kristianto Widiwardono

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Pertama



Ghufron Zaid

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DIREKTORAT STANDAR NASIONAL SATUAN UKURAN TERMOELEKTRIK DAN KIMIA
BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET 2023	
				Volume	Satuan
1	Meningkatnya ketertelusuran pengukuran nasional ke Sistem Internasional	1	Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung mutu produk Indonesia	80	%
		2	Persentase ketersediaan layanan SNSU TK untuk mendukung ekspor produk Indonesia	61,3	%
		3	Persentase alat standar kalibrasi di bidang TK pada laboratorium kalibrasi yang tertelusur ke SNSU	68,2	%
2	Meningkatnya layanan ketertelusuran pengukuran	4	Jumlah layanan kemetrolagian di bidang TK	481	Sertifikat
3	Meningkatnya efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan layanan SNSU	5	Persentase layanan SNSU TK yang diselesaikan sesuai dengan target waktu layanan yang ditetapkan	90	%
4	Terlaksananya Reformasi Birokrasi dan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK	6	Persentase pelaksanaan RB Deputi Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK	93	%
		7	Nilai Evaluasi Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Deputi Bid. SNSU di lingkup Dit. SNSU TK	72,5	Nilai
5	Terwujudnya pengelolaan anggaran yang efektif dan efisien di lingkup Dit. SNSU TK	8	Nilai Kinerja Anggaran di lingkup Dit. SNSU TK	95	Nilai

Kegiatan

- 1 Peningkatan Standar Nasional Satuan Ukuran (6177)

Anggaran (Rp.)

13.139.563.000

Pihak Kedua



Y. Kristianto Widiwardono *K.*

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Pertama



Ghuffon Zaid *G.*